

ABSTRAK

Studi ini meneliti bagaimana ukuran, umur, tata kelola, dan biaya operasional memengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan Pembiayaan konvensional di Indonesia selama periode 2019 - 2023.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan pembiayaan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis dilakukan menggunakan program SPSS 26.00 dan metode analisis regresi berganda.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Demikian pula, usia perusahaan terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Selain itu, penerapan prinsip tata kelola perusahaan juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan ROA. Sebaliknya, tingginya biaya operasional memberikan efek negatif terhadap ROA. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,109 mengisyaratkan bahwa variabel-variabel bebas dalam model mampu menjelaskan sekitar 10,9% variasi dalam kinerja keuangan perusahaan pembiayaan yang diukur melalui ROA. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya bagi Perusahaan Pembiayaan untuk memperbesar skala perusahaan serta mengendalikan biaya operasional secara ketat guna meningkatkan kinerja keuangan. Studi ini juga memberikan ruang bagi penelitian lanjutan dengan memperluas jangkauan variabel, termasuk mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan pembiayaan di waktu mendatang.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Tata Kelola, Biaya Operasional, Kinerja Keuangan (ROA), Perusahaan Pembiayaan Konvensional